

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan adalah rangkaian yang harus dilaksanakan oleh wajib pajak setiap tahunnya sebagai bentuk pertanggungjawaban pelapor terhadap perhitungan dan pembayaran PPN atau PPh, serta harta atau objek lainnya. Namun, tingkat kepatuhan pajak di Indonesia masih rendah yang dibuktikan dengan data pelaporan SPT tahun 2023 yang baru mencapai 65,91% dari target Direktorat Jendral Pajak (DJP) yaitu 83%. Menurut seorang ekonomi di Indonesia bernama Yusuf Rendy Manilet, salah satu faktor tingkat kepatuhan pajak yang rendah adalah karena literasi perpajakan yang kurang memadai sehingga mengalami kesulitan pada saat proses perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak. Maka dari itu, diperlukan media informasi edukasi mengenai pelaporan SPT seperti *platform website* yang mudah di akses dan terstruktur untuk meminimalisir kesalahan dalam pengisian SPT.

Sebelum melaksanakan perancangan, penulis menetapkan batasan masalah yaitu target dewasa muda berusia 21 – 28 tahun yang baru memperoleh pekerjaan & NPWP, sehingga masih awan terhadap pelaporan pajak. Perancangan menerapkan metode *design thinking*, mulai dari tahap *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype* dan *testing*. Pada tahap *empathize*, penulis melakukan data *collection* melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Dilanjutkan pada tahap *define*, penulis memahami calon pengguna lebih dalam serta disusul tahap *ideate*, dimana penulis memasuki perancangan karya, mulai dari *brainstroming*, memperoleh *big idea* yaitu '*clever nudges, confident decisions*' sebagai acuan perancangan, dan membuat aset visualisasi yang akan diimplementasikan pada tahap *prototype*. Setelah penulis menyelesaikan *high fidelity* saat tahap *prototyping*, penulis mulai melakukan *usability testing* dengan melalui *alpha test* untuk memperoleh *feedback* mengenai perancangan. Penulis melakukan iterasi dan akhirnya melakukan *beta testing* kepada target market perancangan langsung melalui *in-depth interview* untuk

mengetahui efektivitas perancangan karya. Selain merancang *website* sebagai media utama, penulis merancang media pendukung seperti media sekunder sosial media dan *merchandise*, serta merancang *design system*. Terakhir penulis melakukan perhitungan biaya yang diperlukan untuk merealisasikan media utama dan media sekunder.

Dan akhirnya, penulis menarik kesimpulan bahwa perancangan media informasi *website* edukasi pelaporan pajak akan menjadi salah satu solusi yang membantu bagi dewasa muda yang baru memperoleh pekerjaan pertamanya serta masih awam terhadap pajak. Informasi yang dikemas secara ringkas dan visual yang mendukung konten akan dapat memikat calon pengguna, sehingga *user* akan lebih fokus dalam mengolah informasi.

5.2 Saran

Selama menjalankan tugas akhir dari tahapan riset hingga validasi karya, penulis dapat memberikan saran untuk calon peneliti yang akan melaksanakan tugas akhir dengan topik serupa sebagai berikut.

1. Saran Praktis :

Perancangan *website* sebagai media informasi edukasi pelaporan pajak yang telah dilaksanakan oleh penulis masih tergolong terbatas, sehingga calon peneliti dapat mengembangkan pembahasan topik mengenai prosedur SPT 1770 dan 1770 SS. Hal ini dikarenakan cakupan demografis penulis sehingga hanya membahas mengenai prosedur SPT 1770 S. Mengingat topik perpajakan merupakan salah satu topik yang berat dan menantang pada proses pengumpulan data, maka diperlukan untuk membuat *timeline* agar waktu tidak keteteran pada saat pengajuan wawancara dengan narasumber dari pihak kantor pelayanan pajak yang memakan waktu panjang. Disarankan untuk secara berkala melakukan *back up file* ke *one drive* atau *google drive* ataupun perangkat memori eksternal pada proses penelitian hingga perancangan karya untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan seperti perangkat *laptop* tiba – tiba rusak. Terakhir, penulis menyarankan kepada calon peneliti untuk menyisihkan waktu untuk beristirahat, karena tugas akhir cukup menguras tenaga dan emosi.

2. Saran Teoritis :

Penelitian mengenai perpajakan merupakan hal yang belum tentu familiar dikalangan mahasiswa dengan latar belakang sekolah menengah atas yang berbeda – beda. Calon peneliti yang memiliki latar belakang yang mirip dengan penulis, yaitu berasal dari jurusan ilmu pengetahuan alam pada saat sekolah menengah atas, disarankan untuk mengulik atau memahami secara mendalam mengenai perpajakan sebelum periode tugas akhir dimulai. Calon peneliti juga berpotensi untuk mengelaborasi penelitian mengenai cakupan pelaporan pajak lebih luas, seperti meneliti pelaporan pajak bagi *freelance* ataupun pekerja bebas, UMKM, pembisnis, dan lain sebagainya. Tidak lupa, penulis menganjurkan untuk mengaplikasikan teknik pengumpulan data yang sesuai sehingga dapat membantu dalam menemukan masalah ataupun solusi dari penelitian dan memperoleh data yang kredibel. Terakhir, penulis menyarankan untuk memperluas pemahaman mengenai teori – teori desain agar perancangan yang dilakukan dipastikan dapat menjadi solusi desain yang efektif, fungsional dan efisien.

